

USAHA GEREJA MEMBERDAYAKAN PETANI GAMBIR CIPTAKAN LAPANGAN KERJA DI DESA AORNAKAN II

Suang Manik, Ibelala Gea
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Suangmanik499@gmail.com

Abstract

The writing of this article will examine how the church applies brotherly love and the spirit of helping in service through the efforts of the church to empower Gambir farmers in order to create jobs in the village of Aornakan II. So that through the appointment of this article so that the people of Aornakan II village feel prosperous and there is a sense of church concern for its congregation or its environment.

Keywords: empowerment church business: create jobs

Abstrak

Penulisan artikel ini, akan mengkaji bagaimana gereja menerapkan tali kasih persaudaraan dan jiwa tolong menolong dalam pelayanan melalui usaha daripada gereja melakukan pemberdayaan petani Gambir guna untuk menciptakan lapangan pekerjaan di desa Aornakan II. Sehingga melalui pengangkatan artikel ini sehingga masyarakat desa Aornakan II merasakan kesejahteraan dan adanya rasa kepedulian gereja bagi jemaatnya ataupun lingkungannya.

Kata kunci : usaha gereja pemberdayaan: ciptakan lapangan pekerjaan

PENDAHULUAN

Tanaman Gambir, merupakan tanaman yang tumbuh didaerah Tropis atau pun di daerah pegunungan yang termasuk ke dalam famili Rubiaceae dengan ketinggian 1,5-2m. Di Indonesia, tanaman gambir banyak terdapat di berbagai daerah di antaranya adalah; Sumatera Barat, Riau, Sumatera Utara, Bengkulu, Sumatera Selatan, dan Aceh. Wilayah Sumatera Barat dan Riau daerah-daerah tersebut merupakan wilayah yang sudah memasuki tahap produksi gambir yang telah memasuki Pasar ekspor maupun untuk kebutuhan lokal saja. Bagian dari tanaman gambir yang siap Untuk dipanen yaitu daun dan ranting muda .

Daun gambir memiliki ciri berbentuk oval Ujungnya meruncing, permukaan daun licin dan tangkai pada daun juga memiliki ukuran kecil dan ciri-ciri dari pohon Gambir yang lain yang dapat kita lihat yaitu memiliki duri pada tangkainya dan juga tanaman ini

tidak terlalu tumbuh tinggi akan tetapi dia lebih berkembang menjalar sehingga tanaman ini harus memiliki lahan yang bersih dan tidak memiliki tumbuhan yang tinggi sebagai tempat untuk Gambir menjalar, sehingga pohon daun Gambir yang tidak menjalar tumbuh rimbun dan sebaliknya, ketika pertumbuhannya menjalar maka daun yang di hasilkan sedikit. Gereja, sangat memiliki peran yang berguna dan penting guna untuk membantu peroses pembangunan baik dalam jemaat maupun ditengah-tengah masyarakat. Salah satu tindakan yang dapat diambil daripada pihak gereja adalah yaitu gereja melibatkan dirinya di dalam usaha tersebut dengan cara memberdayakan petani gambir untuk menciptakan lapangan kerja dan mendukung perkembangan ekonomi baik kehidupan jemaatnya maupun masyarakat setempat.

Menurut Dhalimi pada tahun 2006 ,umumnya pemanenan Gambir dilakukan dua kali setahun tergantung Keadaan pertumbuhan tanaman dan ketuaan daun, Bila pertumbuhan baik dan ketuaan daun Memenuhi syarat maka pemanenan dapat Dilakukan tiga kali setahun. Akan tetapi pada saat ini,di akibatkan karena kemajuan jaman dan juga dalam kebutuhan perekonomian yang semakin meningkat dalam proses memanen tanaman tersebut tidak tergantung pada pemenuhan syarat pemanenan. Hal tersebut terjadi dikarenakan terkadang para petani tidak hanya memiliki 1 lahan ataupun lokasi tanaman gambir tersebut , dan juga proses pertumbuhan dan perkembangan daun Gambir saat ini bisa dikatakan pesat hal dikarenakan para petani juga memberikan Pupuk organik baik kotoran ternak ataupun daun sisa pengolahan daun Gambir tersebut untuk proses perkembangan pada batang dan daun sehingga ketika batang ataupun ranting pada pohon tersebut mulai bertambah maka jumlah tunas daun pada pohon akan bertambah.

Pada tumbuhan Gambir ini terkadang sebagian besar masyarakat hanya menjadikan ini sebagai pekerjaan sampingan akan tetapi, ada juga yang menjadikan ini menjadi pekerjaan utama(sebagai mata pencarian utama).Akan tetapi hal ini juga terkadang di abaikan oleh para masyarakat Desa di karena kan proses pengolahan yang sedikit ribet sehingga terkadang jumlah pengangguran masih tinggi. Dalam hal ini peroses pengolahan Gambir tersebut mampu membantu baik masyarakat ataupun pemuda untuk mengurangi angka pengangguran dan mampu membantu kesejahteraan bagi masyarakat setempat yang melakukan aktivitas pengolahan Gambir tersebut. ¹

¹ 1Mahasiswa Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Riau.2Dosen Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Riau. Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan Vol. 7 No. 1 Februari 2023

Sehingga penulis mengangkat judul ini guna untuk mampu di gunakan sebagai bahan rujukan sebagai proses untuk peningkatan usaha petani Gambir dan bukan hanya itu sehingga melalui hal ini Masyarakat memperoleh kesejahteraan.²

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penulisan artikel ini yang digunakan adalah,metode kualitatif dengan menganalisis dan menggunakan beberapa bahan seperti; buku online,jurnal dan sumber-sumber ilmiah teori yang telah di amati.dan juga aan beberapa sumber lain yang mendukung tentang kepenulisan artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam hal ini cara gereja memberdayakan masyarakat melalui pertanian tanaman Gambir adalah pertama gereja membuka lapangan pekerjaan bagi para petani yang tidak memiliki lahan dan lokasi untuk proses penanaman dan pengolahan tanaman Gambir selain itu juga, pihak gereja harus memberikan beberapa hal juga yang gereja lakukan untuk memberdayakan masyarakat dalam proses pengolahan tersebut yaitu;

1. yang utama ialah pendidikan dan proses pelatihan

Gereja bukan hanya asal membuka lapangan pekerjaan secara Cuma-Cuma akan tetapi gereja juga harus memberikan pengetahuan bagi para masyarakat atau jemaat yang akan mengikuti pengolahan Gambir di usaha yang di dirikan guna supaya para petani nantinya mampu memberikan hasil yang terbaik di banding petani Gambir yang lain. Dalam pendidikan yang dimaksud gereja memberikan pengarahan baik berbentuk sosialisasi ataupun Latihan secara langsung agar para pekerja paham betul langkah-langkah yang benar dan baik dalam proses pengolahan guna nantinya sehingga para pekerja bukan hanya memperoleh pemahaman cara pengolahan akan tetapi pekerja atau masyarakat memiliki ilmu setelah dilakukannya pemaparan penyampaian materi. Yang kedua pelatihan dimana proses pelatihan harus di lakukan oleh pihak gereja terlebih dahulu guna untuk sehingga para pekerja nantinya mampu melakukan pekerjaan dengan baik dan juga

² Jurnal : strategi peningkatan petani Gambir di nagari sungai antuan kecamatan mungkan.limapuluh kota .

mengetahui Bagaimana proses-proses yang di lakukan di dalam pengolahan Gambir tersebut.dalam proses pelatihan ada beberapa hal yang harus di terapkan yaitu; Perencanaan yang betul-betul sudah matang dalam hal ini gereja harus membuat bagaimana rancangan-rancangan yang akan di kerjakan atau di jalankan kedepannya,dan juga didalam pelaksanaan pelatihan pihak gereja juga harus memfasilitasi peralatan dan bahan untuk pembuatan Gambir nantinya.

2. Pemberian pendampingan bagi pengelola usaha Gambir nantinya

Dalam hal ini gereja harus mampu memberikan pendampingan yang maksimal bagi pengelola usaha Gambir nantinya sehingga, para petani tidak memiliki kewalahan dalam proses pengolahan Gambir tersebut dan juga jemaat ataupun masyarakat yang masuk ke dalam praktik pengolahan memiliki tempat pengaduan atas ke Dala yang dimiliki dalam usaha tersebut.

3. Infrastruktur dan akses pasar

Didalam pembukaan usaha tersebut gereja harus terlebih dahulu memiliki infrastruktur yang baik dalam proses pengolahan Gambir dan juga akses pasar atau tempat pembuangan hasil yang akan di tuju ketika sudah selesai di olah tentunya, gereja harus mampu bekerja sama terlebih dahulu baik ke dengan pasar lokal dan internasional, agar hasil yang akan di keluarkan nantinya tidak memiliki kerepotan dalam proses penjualan hasil yang akan di dapatkan. Dalam arti, gereja harus mampu masuk beradaptasi ke dalam dunia ekspor baik dalam negeri maupun luar negeri nantinya sehingga tidak memiliki kewalahan yang sangat berat badan berakibat fatal di dalam usaha yang dibangun. Dalam hal lain juga gereja tentunya harus bisa memberikan dampak yang baik melalui pertanian tanaman Gambir tersebut sehingga tercapainya tujuan daripada proses usaha teraebut dalam hal ini ,ada beberapa faktor yang menjadi Tujuan daripada gereja membuka usaha pertanian Gambir ialah tentunya memiliki beberapa alasan sehingga gereja berani membuka lapangan pekerjaan tersebut yaitu:

a. Pembangunan ekonomi warga/ jemaat

Dalam hal ini adapun tujuan daripada gereja Membangun lapangan pekerjaan tersebut ialah untuk membantu kemajuan ekonomi. Dalam hal ini ,gereja sangat memiliki peranan penting bagi jemaat/masyarakat setempat bagi kemajuan ekonomi terkhusus bagi para masyarakat atau jemaat yang berpengangguran.Dalam hal ini gereja bukan hanya membantu perekonomian akan tetapi kelangsungan hidup mereka dikarenakan tanaman

Gambir tersebut bisa dikatakan sebagai mata pencarian di tempat tersebut akan tetapi masih banyak yang tidak memiliki pekerjaan oleh sebab itu gereja juga bisa memicu meningkatnya semangat kerja bagi masyarakat atau warga setempat Tersebut.

b. Pengurangan angka pengangguran

Di dalam era jaman saat ini begitu banyak teman,atau keluarga atau orang lain yang terkadang kita lihat belum memiliki pekerjaan yang menetap sehingga menjadikan mereka menjadi pengangguran dikarenakan pekerjaan yang mereka kerjakan tidak menjanjikan kelangsungan hidup kedepannya.Akan tetapi melalui di bukanya usaha pertanian gambir tersebut gereja juga berharap membantu para jemaat atau masyarakat di dalam pengurangan angka pengangguran biarpun tidak terlalu banyak akan tetapi jika usaha tersebut berkembang semakin pesat dan besar tentunya sangat-sangat membantu dalam pengurangan angka pengangguran.³

c. Membantu keberlanjutan hidup masyarakat/ jemaat setempat

Di dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk yang selalu bergantung akan baik kebutuhan sandang,pangan,bahkan ekonomi. Dari beberapa hal tersebut gereja berinisiatif untuk membuka sebuah peluang pekerjaan yang guna untuk membantu mereka dalam pemenuhan kebutuhan yang mereka butuh kan .Di dalam hal inilah gereja bisa beranjak untuk harus bisa menjadi dasar bagi mereka yang membutuhkan gereja harus ada bagi merek bukan hanya sebagai pendoa bagi mereka akan tetapi sebagai pembukaan peluang pekerjaan melalui usaha tanaman Gambir yang sangat membantu akan kelangsungan hidup baik jemaat ataupun masyarakat setempat sehingga gereja melakukan pelayanan ⁴yang bukan hanya sekedar penyampaian tentang bagaimana itu kasih dan lain sebagainya akan tetapi⁵ mampu menunjukkan secara langsung bagaimana sikap yang sebenarnya sebai seseorang Kristen yang percaya dan selalu berpengharapan pada Tuhan.

Melalui kerentanan akan perekonomian daripada jemaat atau masyarakat tersebut gereja memicu hal akan pembangunan sebuah usaha tanaman Gambir yang memiliki dampak samping yang kuat dan memiliki pengaruh yang besar bagi jemaat atau masyarakat sehingga melalui hal tersebut gereja dan masyarakat atau jemaat memperoleh kontribusi yang sangat baik memalui hal tersebut.

³ JUDUL BUKU : BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN GAMBIR OLEH ; LUKAS SEBAYANG

⁵ Judul. buku : budidaya dan pengolahan Gambir oleh ; Lukas Sebayang

- d. Budidaya tanaman Gambir mampu menjadi suatu hal yang memicu akan keberlanjutan akan kehidupan baik masyarakat ataupun jemaat setempat.

Dalam hal ini hal begitu banyak mungkin pertanyaan-pertanyaan yang akan muncul salah satu hal tentang kenapa sih harus Gambir yang di pusatkan dalam usaha tersebut kenapa tidak tanaman padi atau buah-buahan ?. Didalam kehidupan di masyarakat desa AORNAKAN II pengelolaan tanaman gambir bisa di katakan menjadi mata pencarian di desa tersebut sebab begitu banyak masyarakat yang selalu mengolah tanaman tersebut kan tetapi pengolahan yang di lakukan tidak begitu sempurna, sehingga, terkadang para petani menjadi malas apalagi para kaum muda.

- e. Usaha ini dapat menciptakan hubungan yang lebih erat antara gereja dan komunitas sekitar.

Kolaborasi dalam usaha petani gambir tersebut tentunya sangat membentuk dan membangun hubungan solidaritas dan kebersamaan antara antara anggota gereja dan masyarakat, memperkuat kesosialan dan kepedulian akan keberlanjutan lingkungan hidup mereka. Di Dalam hal ini gereja memiliki peluang yang besar untuk masuk dan menanamkan jiwa kasih serta melaksanakannya melalui pemberdayaan masyarakat dan jemaat setempat sehingga kehidupan sosial di daerah tersebut memiliki kehidupan yang baik,rukun,dan sejahtera.

Dalam pembukaan usaha pengolahan tanaman Gambir dalam pemberdayaan masyarakat/ jemaat adalah yang pertama gereja harus memperhatikan beberapa hal yang harus di kaji terlebih dahulu di dasari dengan modal dan lahan berikut ada beberapa hal yang perlu menjadi pertimbangan gereja ;

- 1) Memperhatikan dan memulai usaha pada musim yang tepat

Gereja harus memperhatikan apakah musim atau kondisi cuaca memberikan dukungan bagi mereka untuk memulai membuka usaha tersebut terkhusus bagi tanaman Gambir jikalau dalam proses penanaman sampai pemanenan membutuhkan kadar udara yang agak lembab ,dikarenakan tumbuhan ini adalah tumbuhan yang hidup di daerah tropis. Ketika musim dingin terjadi atau musim hujan maka gereja bisa melangkah membuka usaha dari dasar penanam bibit tanaman Gambir tersebut.

- 2) Gereja harus membangun kemitraan pihak lain

Dalam proses pengolahan usaha Gambir terbut gereja juga tentunya harus membangun kerja sama dengan pihak lain seperti dinas pertanian, perusahaan agro bisnis

,dan pemerintah daerah serta pasar-pasar besar guna daripada kerja sama yang akan di lakukan oleh pihak gereja adalah yang dimana untuk membantu gereja tersebut juga untuk kelangsungan usaha yang akan di lakukan dan terus berjalan.

Di dalam pembukaan usaha pengolahan tanaman Gambir tersebut dalam upaya untuk membantu masyarakat, tentunya yang ikut berperan dan berpartisipasi dalam usaha tersebut adalah masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan yang menetap. Gereja berfokus pada orang yang sangat membutuhkan dalam arti terkadang orang lain memiliki niat untuk membangun sebuah usaha akan tetapi ada suatu sisi yang membuat mereka menjadi lemah dan tak mampu melakukan rancangan tersebut oleh sebab itu gereja memiliki peluang besar bukan hanya Dalam pelayanan tetapi juga memberikan pendekatan yang baik bagi masyarakat setempat yang masih memiliki pekerjaan yang tidak menetap dikarenakan hal inilah yang membuat mereka kadang bingung dan sehingga memutuskan untuk pergi merantau ke luar negeri orang demi mencari pekerjaan dan belum tentu mendapat pekerjaan yang baik di tanah orang .

Dalam pembukaan pengolahan usaha tanaman Gambir Tersebut gereja tentunya memiliki tujuan Selain daripada perekonomian lainnya sehingga pemenuhan kebutuhan hidup baik sandang, pangan,dan pendidikan terpenuhi dengan baik. Dalam pemberdayaan perekonomian yang berkelanjutan Gereja harus mampu memberikan pendampingan yang baik terhadap masyarakat atau jemaatnya sendiri sehingga jiwa Sosial dan saling menolong tertanam dan terlaksananya dengan baik sehingga setiap jemaat ataupun masyarakat memperoleh kelangsungan hidup yang menjamin kehidupan mereka kedepannya.dalam hal ini gereja bisa menjadi pendorong mereka untuk membantu mereka dalam pemenuhan ekonomi dan lainnya bagi masyarakat atau jemaat yang mengikuti usaha pekerjaan tersebut.Demi .terjadinya misi kemanusiaan melalui pengolahan tanaman Gambir ini Dalam hal ini gereja mungkin memiliki aspek sosial yang mendorong para masyarakat untuk terlibat dalam upaya membantu para petani. Hal inilah yang di sebutkan dengan misi sosial kata lainnya, gereja itu sendiri membantu para masyarakat guna sehingga mereka juga memperoleh hidup selayaknya manusia yang berkecukupan. Pada proses pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Guna untuk meningkatkan kualitas gambir yang sempurna dan untuk memberikan cara pengolahan terbaru yang membantu meningkatkan kualitas pertanian yang baik. Gereja mungkin ingin memberikan pelatihan dan pendidikan kepada

petani mengenai praktik-praktik pertanian yang efisien dan berkelanjutan, membantu mereka meningkatkan hasil produksi dan keterampilan mereka⁶

KESIMPULAN

Melalui penulisan artikel ini proses perancangan usaha oleh pihak gereja di dalam membuka usaha pemberdayaan petani Gambir di desa di AORNAKAN II di harapkan agar setiap petani Gambir mampu melakukan pekerjaan pengolahan tanaman Gambir dengan cara yang baik dan benar dan juga melalui usaha yang akan di bentuk sehingga gereja dan jug masyarakat saling berkontribusi dan memiliki kedekatan yang sangat akrab sehingga gereja semakin mudah untuk mengarahkan setiap jemaat atau masyarakat setempat untuk menjadi hidup yang selalu di dasari dengan kasih dalam hal ini gereja bukan hanya memberika penyampaian akan tentang bagaimana yang akan para pekerja atau jemaat lakukan nantinya akan tetapi gereja sudah menjadi contoh dan memberikan dampak yang sangat besar bagi mereka sehingga terjadinya pertumbuhan jiwa-jiwa sosial dan juga terjalinya kerukunan baik di tengah masyarakat maupun di tengah-tengah jemat di tempat tersebut .

REFERENSI

- [1] [MOTIVASI PETANI DALAM USAHATANI TANAMAN ...](<https://www.polbangtanmedan.ac.id/pdf/Jurnal%202015/Vol%209%20No%201/08%20Firman.pdf>) [2] [strategi bertahan hidup petani gambir pada fluktuasi](<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ph/article/download/34611/18273>) [3] [Perilaku Masyarakat Petani Gambir Pada Masa Pandemi ...](<http://perspektif.ppj.unp.ac.id/index.php/perspektif/article/download/400/199>)

JUDUL BUKU : BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN GAMBIR OLEH ; LUKAS SEBAYANG

JUDUL BUKU : BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN GAMBIR OLEH ; LUKAS SEBAYANG

Judul. buku : budidaya dan pengolahan Gambir oleh ; Lukas Sebayang

Jurnal : strategi peningkatan petani Gambir di nagari sungai antuan kecamatan mungkan.limapuluh kota .

⁶ MOTIVASI PETANI DALAM USAHATANI TANAMAN
(<https://www.polbangtanmedan.ac.id/pdf/Jurnal%202015/Vol%209%20No%201/08%20Firman.pdf>)
[strategi bertahan hidup petani gambir pada fluktuasi]
(<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ph/article/download/34611/18273>) [Perilaku
Masyarakat Petani Gambir Pada Masa Pandemi

Mahasiswa Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Riau.2Dosen Jurusan
Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Riau. Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan Vol.
7 No. 1 Februari 2023